

Keterkaitan Karakteristik Istri dengan Status Keikutsertaan Vasektomi Suami di Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal Tahun 2002

Nani Yulianti -- E2A098044
(2003 - Skripsi)

Keberhasilan program KB sebagian besar merupakan kontribusi wanita (97,2%), sedangkan peran pria masih sangat kecil. Pemakaian vasektomi dan kondom sebesar 2,8% dari total peserta aktif, pengembangan program peningkatan partisipasi pria adalah mengubah sikap dan perilaku tentang program KB dalam konteks keadilan dan kesetaraan gender dengan memperhatikan norma-norma budaya yang berlaku dalam masyarakat. Istri sebagai orang terdekat dan pasangan hidup dapat memberikan motivasi dan dukungan terhadap suami untuk menerima dan menggunakan vasektomi sebagai metode kontrasepsi.

Peran suami di Kecamatan Kedungbanteng masih rendah, maka dalam penelitian ini ingin diketahui apakah ada keterkaitan karakteristik istri dengan status keikutsertaan vasektomi suami. Jenis penelitian ini adalah penelitian explanatory survey dengan desain cross sectional. Populasi adalah ibu kelompok PUS istri akseptor vasektomi dan ibu kelompok PUS akseptor KB selain vasektomi. Sampel secara simple random sampling yang diterapkan untuk 2 kelompok secara proporsional pada masing-masing desa. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Analisis analitik dengan menggunakan uji Chi Square (untuk melihat hubungan) dan uji t (untuk melihat perbedaan), dengan alfa= 0,05.

Hasil analisis deskriptif yaitu 83,3% responden bukan umur reproduksi sehat, 38% responden menamatkan SD, 53,3% responden menyetujui suami menggunakan vasektomi, 52,2% responden tidak mempunyai kontraindikasi terhadap metode KB tertentu, 58,9% berpersepsi netral tentang vasektomi, 79,3% responden mempunyai anak sejumlah lebih dari 2 orang dengan umur anak terkecil lebih dari 5 tahun, dan 38,9% responden merupakan istri peserta vasektomi. Sedangkan hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna status keikutsertaan vasektomi suami dengan tingkat pendidikan formal istri ($p=0.012$), persetujuan istri ($p=0,002$), dan kondisi kesehatan istri ($p=0,001$), serta ada perbedaan persepsi istri tentang vasektomi dengan status keikutsertaan vasektomi suami ($p=0,000$).

Disarankan memberikan informasi secara khusus yang dapat mengubah persepsi tentang vasektomi, meningkatkan keikutsertaan akseptor vasektomi sebagai motivator untuk penyebarluasan informasi tentang vasektomi, dan mengadakan penelitian sejenis dengan meneliti peranan tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Kata Kunci: karakteristik istri, status vasektomi, suami